



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 2347-2361

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tasya Gabriella Sianturi^{1✉}, Syaqqinah Ujung², Nurita Pasaribu³, Putri Kemala Dewi Lubis⁴

Universitas Negeri Medan

Email: tasyaa@mhs.unimed.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kajian ini bermaksud untuk mengevaluasi pengaruh penerapan GCG terhadap profitabilitas perusahaan di sektor properti dan real estate yang tertulis di BEI pada masa waktu 2021-2023. Dalam studi ini, variabel bebas ialah Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit, Sedangkan variabel terikat ialah profitabilitas yang di ukur melalui ROA. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda. Temuan memperlihatkan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi memberikan kontribusi positif signifikan terhadap ROA, akan tetapi Komite Audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan akan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan GCG yang baik melalui pengawasan yang efektif berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *GCG, Profitabilitas, ROA, Bursa Efek Indonesia*

Abstract

This study aims to evaluate the effect of GCG implementation on the profitability of companies in the property and real estate sector listed on the IDX in the period 2021-2023. In this study, the independent variables are the Independent Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, while the dependent variable is profitability as measured by ROA. The approach used is a quantitative approach through multiple linear regression analysis. The findings show that the Independent Board of Commissioners and the Board of Directors provide a significant positive contribution to ROA, but the Audit Committee does not show a significant effect on ROA. This finding indicates that good GCG implementation through effective supervision contributes to increasing company profitability.

Keywords: *GCG, Profitability, ROA, Indonesia Stock Exchange*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi telah memudahkan komunikasi dan memperketat persaingan di pasar barang dan jasa. Untuk bertahan dan bersaing di lingkungan yang kian bersaing, perusahaan diharuskan untuk mengadaptasi strategi yang tepat guna mencapai tujuan utamanya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Riyantina & Ardiansari, 2017). Salah satu strategi yang krusial dalam hal ini adalah meningkatkan profitabilitas, yang tidak hanya menjadi cerminan dari efisiensi operasional tetapi juga daya saing di pasar yang semakin ketat.

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, satu diantara analisis rasio yang paling sering diterapkan adalah ROA. Return on Asset (ROA) sering diterapkan sebagai indikator utama guna menilai seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dikuasainya untuk memperoleh laba. Dalam bidang properti dan real estate, memiliki siklus bisnis panjang dan sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, efisiensi dalam penggunaan aset menjadi faktor krusial untuk bertahan dan bersaing.

Isu terkait Good Corporate Governance mulai mendapat perhatian, terutama di Indonesia, saat negara ini menghadapi keterpurukan ekonomi tahun 1998. Kondisi ini tercermin dari rendahnya standar akuntansi dan peraturan, lemahnya akuntabilitas pemegang saham, serta semakin kompleksnya struktur dalam pengelolaan perusahaan yang kurang efisien, sehingga profitabilitas perusahaan tidak dapat dicapai secara optimal. Untuk mengatasi berbagai kekurangan yang kerap ditemukan dalam perusahaan di Indonesia, pemerintah dan investor sepakat untuk menerapkan GCG, yang juga disebut sebagai sistem pengelolaan yang baik. GCG berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan manajemen menjalankan operasionalnya sesuai dengan kepentingan

pemilik modal, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja aset perusahaan. Dengan implementasi Good Corporate Governance yang efektif, perusahaan diproyeksikan mampu meningkatkan ROA, yang tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga kapabilitas perusahaan dalam menunaikan kewajiban kepada pemegang saham serta mendukung pertumbuhan jangka panjang (Siswanto, 2021; Subarnas & Gunawan, 2019).

Berdasarkan laporan finansial perusahaan untuk bidang properti dan real estate yang tertulis di BEI terdapat fenomena dimana penerapan Good Corporate Governance yang optimal masih belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui ROA. Data memperlihatkan bahwa meskipun jumlah Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit cukup besar, hal tersebut masih belum mampu mendukung perusahaan dalam meningkatkan rasio keuntungan secara optimal.

Studi ini tidak sejalan dengan Manossoh (2016 hal 66) yang menegaskan bahwa pengimplementasian GCG dalam perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas serta memperbaiki citra perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dalam pengelolaan aset serta sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan utamanya, yakni meraih keuntungan.

Perusahaan yang mengadopsi Good Corporate Governance cenderung mengalami peningkatan profitabilitas, sementara penerapan GCG secara konsisten untuk periode yang lama mampu menaikkan profitabilitas perusahaan dan meningkatkan manfaat bagi para pemegang saham. Kesuksesan implementasi GCG dalam sebuah perusahaan bergantung pada peran struktur perusahaan serta struktur kepemilikannya. Struktur perusahaan dan kepemilikan memiliki peran dalam mengawasi performa serta pengelolaan bisnis oleh manajemen, dengan tujuan memastikan pencapaian target serta peningkatan keuntungan perusahaan

Penelitian oleh Agung & Nila (2017) menemukan bahwa, secara bersamaan, faktor-faktor seperti dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sementara itu, penelitian Fitria et al. (2018) menemukan bahwa elemen-elemen seperti komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan direksi berperan dalam mengungkapkan tingkat profitabilitas perusahaan (ROA), dengan kontribusi sebesar 21,8%. Berdasarkan uraian dalam latar belakang, studi ini bermaksud untuk mengkaji peran GCG dalam mendukung peningkatan keuntungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Amruddin et al. (2022) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk melakukan pengujian teori tertentu dengan menganalisis hubungan antarvariabel. Kajian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama informasi. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dihimpun dan dipublikasikan oleh pihak atau lembaga tertentu (Amruddin et al., 2022). Dalam studi ini, data sekunder yang dipakai mencakup laporan finansial tahunan dari entitas bisnis yang beroperasi di bidang properti & real estate yang tertulis di BEI selama kurun waktu 2021 hingga 2023, yang diperoleh dari laman resmi BEI.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Sembiring et al. (2024) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik yang mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, arsip, dokumen tertulis, angka, serta gambar, yang berperan sebagai referensi untuk mendukung penelitian. Pendekatan ini diterapkan guna memperoleh data terkait jumlah anggota komisaris independen, jumlah anggota direksi, jumlah komite audit, serta laporan keuangan. Sumber data didapat berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses di <https://www.idx.co.id/id>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi ini menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan yang mana bergerak di bidang properti dan real estate yang tercatat di BEI dari masa 2021-2023. Rentang waktu tersebut dipilih sebagai fokus penelitian. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari portal resmi BEI, terdapat 76 badan usaha yang bergerak di bidang penambangan. Namun, dalam studi ini, sampel ialah sebanyak 12 badan usaha di bidang property dan real estate. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai aspek-aspek tersebut secara lebih rinci.

Tabel 1. Data Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Return on Assets Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Good Corporate Governance</i>			Return On Asset (ROA) (%)
			Dewan Komisaris Independen	Dewan Direksi	Komite Audit	
1	APLN	2021	1	6	3	-1,64

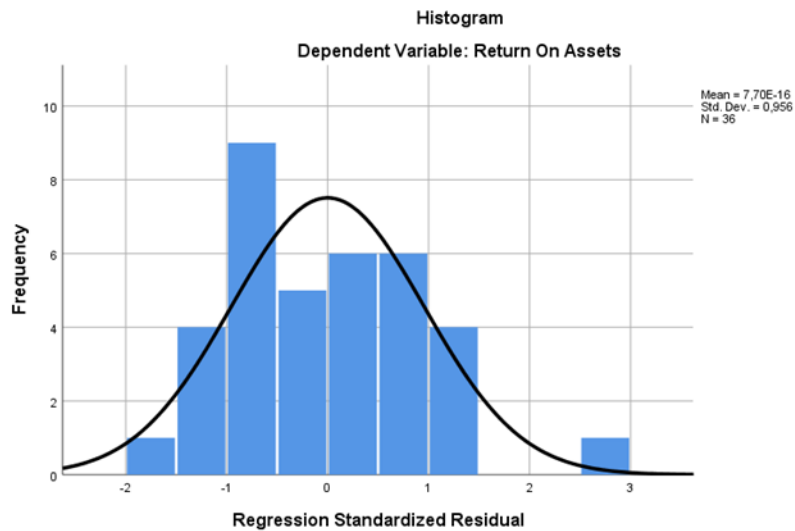
		2022	1	6	3	7,93
		2023	1	6	3	4,11
2	ASRI	2021	2	4	3	5,01
		2022	2	4	3	4,93
		2023	2	4	3	2,87
3	BAPA	2021	1	2	3	-3,76
		2022	1	2	3	-2,01
		2023	1	2	3	-1,53
4	BEST	2021	3	4	3	-1,18
		2022	3	4	3	0,55
		2023	3	3	3	0,67
5	BKSL	2021	1	3	3	1,38
		2022	1	3	3	-1,00
		2023	2	9	3	1,60
6	BSDE	2021	2	8	3	2,50
		2022	2	8	3	4,09
		2023	2	8	3	3,38
7	DART	2021	1	3	4	-1,02
		2022	1	3	4	-6,52
		2023	1	3	4	-5,44
8	DILD	2021	2	7	3	-0,18
		2022	3	8	3	1,17
		2023	3	8	3	5,19
9	DMAS	2021	2	4	3	11,69
		2022	2	4	3	5,88
		2023	2	4	3	2,27
10	GPRA	2021	1	3	3	2,81
		2022	1	3	3	4,29
		2023	1	3	3	4,94
11	GWSA	2021	1	4	3	0,26
		2022	1	3	3	0,39
		2023	1	3	4	0,78
12	PWON	2021	1	6	3	5,37
		2022	1	6	3	5,98
		2023	1	6	3	7,28

Sumber: Data diolah, SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian ini ialah menegaskan model regresi yang diterapkan memenuhi kriteria yang diperlukan dan menghasilkan hasil yang valid.

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : SPSS

Grafik diatas memperlihatkan bahwa titik-titik yang diperoleh mengikuti pola tertentu. Distribusi data menunjukkan bentuk grafik dengan puncak tertinggi yang berada pada garis vertikal di posisi -1. Hasil uji ini mengindikasikan bahwa data penelitian telah memenuhi standar normalitas dan siap untuk tahap pengujian berikutnya

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,732	3,577		,764	,451
	Dewan Komisaris Independen	-,182	,463	-,076	-,394	,696
	Dewan Direksi	-,114	,166	-,132	-,687	,497
	Komite Audit	,180	1,020	,033	,177	,861

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, SPSS

Pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai sig. $X_1 = 0,696$, Sig. $X_2 = 0,497$, dan Sig. $X_3 = 0,861$ dimana ketiga variabel $> 0,05$. Artinya adalah tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas didalam model, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,658	6,350		2,623	,013		
	Dewan Komisaris Independen	-,588	,821	-,115	-,716	,479	,813	1,230
	Dewan Direksi	,553	,294	,303	1,878	,069	,812	1,231
	Komite Audit	-5,194	1,811	-,444	-2,868	,007	,882	1,134

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data diolah, SPSS

Kesimpulan analisis memperlihatkan bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki tolerance sebesar 0,813, yang melebihi 0,100, serta VIF sebesar 1,230, dimana berada di bawah batas 10,000. Dewan Direksi mengindikasikan angka toleransi sebesar 0,812 ($>0,100$) & VIF sekitar 1,231 ($<10,000$). Sementara itu, Komite Audit mencatat tolerance sebesar 0,882 $> 0,100$, dengan VIF sekitar 1,134, yang masih di bawah ambang batas 10,000. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak ada indikasi multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Berganda

Digunakan sebagai pengkaji keterhubungan antara Dewan Komisaris (X_1), Dewan Direksi (X_2), serta Komite Audit (X_3) terhadap Return On Assets (Y), dipakai metode regresi berganda. Diperoleh perhitungan regresi ini yaitu berdasarkan bantuan software SPSS :

Tabel 4. Hasil Output Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,658	6,350		2,623	,013
	Dewan Komisaris Independen	-,588	,821	-,115	-,716	,479
	Dewan Direksi	,553	,294	,303	1,878	,069
	Komite Audit	-5,194	1,811	-,444	-2,868	,007

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data diolah, SPSS

Persamaan regresi yang didapatkan:

$$Y = 16,658 + (-0,588 X_1 + 0,553 X_2 - 5,194 X_3) + e$$

1. Konstanta (16,658) menunjukkan bahwa apabila variabel Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit ($X = 0$) tidak berkontribusi, maka tingkat profitabilitas bidang usaha bidang properti dan real estate tetap berada pada angka 16,658.
2. Koefisien Dewan Komisaris Independen (-0,588) menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan pada variabel ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan properti dan real estate.
3. Koefisien Dewan Direksi (0,553) memperlihatkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan profitabilitas perusahaan properti dan real estate sebesar 0,553 satuan.
4. Koefisien Komite Audit (-5,194) memperlihatkan bahwa tiap pertambahan satu unit pada variabel ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan properti dan real estate sebesar 5,194 satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Simultan (F)

Pengujian statistik F diterapkan supaya menilai sejauh mana keseluruhan variabel independen secara simultan memberikan kontribusi serta berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini mengukur derajat keterkaitan dan intensitas hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam kerangka penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Simultan (F)

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,117	3	52,372	5,091	,005 ^b
	Residual	329,185	32	10,287		
	Total	486,302	35			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi

Sumber: Data diolah, SPSS

Dari output yang ditampilkan di tabel 4.8, nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, dan X3 secara bersamaan terhadap Y adalah $0,005 < 0,05$, juga nilai F-hitung : $5,091 > F$ -tabel

2,89. maka H4 diterima, yang menandakan adanya dampak simultan dari X1, X2, dan X3 kepada Y.

b. Uji Statistik Parsial (t)

Pengujian signifikansi parsial (t) diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap variabel independen secara terpisah memberikan kontribusi serta memengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikansi tertentu.

Hasil pengujian statistik parsial (t) :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Parsial (t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,658	6,350		2,623	,013
	Dewan Komisaris Independen	-,588	,821	-,115	-,716	,479
	Dewan Direksi	,553	,294	,303	1,878	,069
	Komite Audit	-5,194	1,811	-,444	-2,868	,007

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data diolah, SPSS

1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen kepada Profitabilitas

Dari penemuan uji yang disajikan dalam Tabel 4.9, Dewan Komisaris Independen (X1) bernilai sig : 0,479 dan t-hitung -0,716 < t tabel -2,037. Karena bernilai sig > 0,05 (0,479 > 0,05) hipotesis H1 tidak dapat diterima. Dengan demikian, secara parsial, keberadaan Dewan Komisaris Independen tidak ada dampak signifikan akan tingkat profitabilitas suatu entitas perusahaan.

2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Profitabilitas

Dari temuan, Dewan Direksi (X2) mendapatkan nilai sig : 0,069 juga t-hitung 1,878. Karena nilai sig > 0,05 (0,069 > 0,05) dan t-hitung < t-tabel (1,878 < 2,037), hipotesis H2 tidak berpotensi diterima. Dengan demikian, secara parsial, keberadaan Dewan Direksi tidak ada pengaruh signifikan akan tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Komite Audit terhadap Profitabilitas

Dari temuan yang tercantum dalam Tabel 4.9, diketahui bahwa Komite Audit (X3) memiliki nilai signifikansi : 0,007 dan t-hitung -2,868. Karena nilai sig uji t < 0,05 (0,007 < 0,05) dan t-hitung melebihi nilai t-tabel (-2,868 < -2,037), maka H3

diterima. Dengan demikian, secara parsial, keberadaan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji R² digunakan supaya mengevaluasi sejauh mana variabel X secara keseluruhan mempengaruhi variabel Y dalam bentuk persentase.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,260	3,20734

a. Predictors: (Constant), Komite Audit , Dewan Komisaris Independen , Dewan Direksi

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data diolah, SPSS

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen (X1), Ukuran Dewan Direksi (X2), serta Komite Audit (X3) untuk Profitabilitas (Y) dari segi Parsial

PT Medan Sugar Industry (MSI) merupakan perusahaan manufaktur gula rafinasi yang didirikan pada bulan Agustus 2013. Perusahaan ini beroperasi di Kawasan Industri Medan Tahap II (KIM 2), yang terletak strategis di provinsi Sumatera Utara. MSI hadir sebagai bagian dari Samora Group, konglomerat yang telah mengukir sejarah panjang dalam industri gula nasional dengan pengalaman lebih dari 50 tahun.

2. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil analisis regresi dengan uji-t menjelaskan dimana Dewan Direksi (X2) memiliki t-hitung : 1,878 dan nilai sig : 0,069. Hipotesis H2 tidak dapat diterima karena t-hitung < t-tabel (1,878 < 2,037) dan nilai signifikansi > 0,05 (0,069 > 0,05).

Temuan ini mengindikasikan yang mana secara parsial Dewan Direksi tidak memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan disektor real estate dan properti. Berdasarkan penelitian ini, Dewan Direksi perusahaan-perusahaan tersebut belum menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan maksimal dalam mengawasi pengelolaan dan operasional perusahaan.

Temuan tersebut berlawanan terhadap studi yang dilaksanakan Fitriana, Friatin, dan Nurdyastuti (2018) yang menjelaskan bahwa jumlah direksi dalam suatu dewan direksi memiliki pengaruh signifikan dan positif akan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Komite Audit (X3) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil analisis regresi menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Komite Audit (X3) memiliki t-hitung : -2,868 dan nilai sig : 0,007. Hipotesis H3 diterima karena t-hitung < t-tabel (-2,868 < -2,037) dan nilai sig < 0,05 (0,007 < 0,05).

Hasil ini mengindikasikan sebagian, Komite Audit secara signifikan memengaruhi profitabilitas bisnis yang beroperasi di industri real estat dan properti antara tahun 2021 dan 2023. Menurut penelitian ini, komite audit di perusahaan-perusahaan ini telah secara efektif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang relevan diikuti ketika menyiapkan laporan keuangan, mengelola sistem pengendalian internal secara efisien, dan memastikan bahwa audit internal dan eksternal diimplementasikan sesuai standar.

Kajian ini selaras dengan studi oleh Agung Santoso Putra dan Nila Firdausi Nuzula (2017) yang menemukan dimana keberadaan komite audit memberikan dampak positif dan signifikan akan profitabilitas perusahaan. Selain itu, variabel GCG (X) yang meliputi Dewan Komisaris Independen (X1), Dewan Direksi (X2), dan Komite Audit (X3) memberikan kontribusi sebesar 32,3% terhadap ROA (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI masa 2021–2023 ditinjau dari output uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen (X1), Ukuran Dewan Direksi (X2), dan Komite Audit (X3) terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil uji F (simultan) memperlihatkan nilai F hitung : 5,091 > F tabel : 2,89. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi akan Dewan Komisaris Independen (X1), Dewan Direksi (X2), dan Komite Audit (X3) dengan bersamaan.

Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran dan efektivitas Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, serta Komite Audit. Profitabilitas dapat meningkat apabila tata kelola perusahaan diimplementasikan dengan baik. Sebaliknya, profitabilitas perusahaan dapat menurun apabila tata kelola perusahaan tidak diterapkan secara efektif.

SIMPULAN

Studi ini mengungkap Dimana implementasi konsep pengelolaan Perusahaan efektif (GCG) secara bersamaan berkontribusi signifikan pada tingkat profitabilitas badan uasaa yang mana bergerak dalam bidang properti dan real estate serta terdapat di BEI dalam kurun waktu 2021 hingga 2023. Berbagai aspek dalam GCG, termasuk keberadaan dewan komisaris independen, direksi, serta komite audit, secara kolektif berperan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Namun, ketika ditinjau secara individual, hanya komite audit yang memberikan dampak signifikan pada profitabilitas, sementara dewan komisaris independen dan direksi tidak menunjukkan dampak yang berarti.

Temuan ini menunjukkan bahwa komite audit memegang fungsi yang lebih dominan untuk memastikan transparansi catatan akuntansi serta sistem pengendalian internal dibandingkan dengan elemen GCG lainnya. Selain itu, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, variabel GCG hanya mampu menjelaskan 32,3% dari variasi profitabilitas perusahaan, sedangkan 67,7% aspek lainnya terpengaruh oleh variabel yang tidak dikaji dalam studi ini. Ini mengindikasikan dimana terdapat variabel lain di luar GCG yang turut berkontribusi terhadap perubahan profitabilitas Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 18(2), 1–11.
- Agung, P., & Nila, N. F. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47.
- Amruddin, Agustina, T. S., Rumayani, G. A. L., & Ningsih, K. P. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF (1st ed.)*. PENERBIT PRADINA PUSTAKA.
- Balaka, M. Y. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF (1st ed.)*. y Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Brealey, D. (2010). *Accounting Principles (2nd ed.)*. Salemba Empat.
- Bukhori, I. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 263–274.
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return On Asset. *E-Jurnal*

Manajemen Unud, 5(5), 3163–3190.

- Fahriani, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tindakan Pajak Agresif pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–20.
- Fitria, A., Friantin, S., & Nurdyastuti. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016. *Akuntansi*, 2(1).
- Fitriana, A. (2024). Rasio Profitabilitas . In *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (pp. 45–46). CV. Malik Rizki Amanah.
- Hamdani. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (6th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, D. F., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Urnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 191–205.
- Hery. (2014). *ANALISIS KINERJA MANAJEMEN* . PT. Grasindo.
- Jensen. Michael C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* . LPPM Universitas Siliwangi.
- Manossoh, H. (2016). *KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. In Wulansari (Ed.), *GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN* (p. 20). PT. Norlive Kharisma Indonesia .
- Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KARAKTERISTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2), 1–10.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistya, R. B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (1st ed.). WIDYA GAMA PRESS.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1), 104.
- Rahmawati, D., & Khoiruddin, Moh. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja

- Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1), 1–20.
- Riyantina, & Ardiansari, A. (2017). THE DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE ON CONSUMER GOODS COMPANY PERIOD 2011-2014. *Management Analsis Journal* , 6(1), 24.
- Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (1st ed.). CV Saba Jaya Publisher.
- Setiawan. (2012). *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan . In Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR (1st ed., pp. 22–40). Universitas Negeri Malang.
- Subarnas, D., & Gunawan, Y. (2019). EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON PROFITABILITY. *JOURNAL OF AUDITING, FINANCE, AND FORENSIC ACCOUNTING (JAFFA)*, 7(2).
- Subianti. Suci, & Zannati, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136.
- Sudana, I. M., & Setianto, R. H. (2018). METODE PENELITIAN BISNIS & ANALISIS DATA dengan SPSS . Penerbit Erlangga.
- Sulistyowati, & Fidiana. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 121–137.
- Syofyan, E. (2021). TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK . In GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) (pp. 106–111). Unisma Press.
- Wahyono, R. E. S. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(12).
- Wahyudin, A., & Solikhah, B. (2016). Corporate governance implementation rating in Indonesia and its effects on financial performance. *Corporate Governance* , 17(2).
- Wicaksono, T., & Raharja. (2014). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(4), 1–11.
- Widiawati, H. S. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 14–21.

- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2010). Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis (1st ed., Vol. 8). Salemba Empat.
- Yasser, Q. R., Entebang, H., & Mansor, S. A. (2011). Corporate Governance and Firm Performance in Pakistan: The Case of Karachi Stock Exchange (KSE)-30. *Journal of Business and Policy Research*, 3, 482–491.